BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[54] Metode penelitian akan menjadi suatu cara atau proses yang digunakan di dalam melakukan penelitian serta menjadi alat bagi peneliti dalam melakukan analisis data yang ada. Sehingga, dapat menemukan sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut.

Sesuai dengan judul penelitian yang diajukan yaitu *"Analisis Direct Marketing KBIH Al-Ichsan Dalam Menjalin Hubungan Dengan Calon Jama'ah"* Maka pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan dalam kategori penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme.[55]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian deskriptif bermaksud membuat penyandaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu.[56]Dalam artian peneliti mengurai secara mendalam Bagaimana sistem Direct Marketing yang dilakukan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al-Ichsan Sidoarjo yang merupakan objek penelitian ini.

---

[54] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D cetakan XXI*. Alfabeta, Bandung, hal. 2
[55] Ibid, hal : 9
[56] Usman, husaini, 1996. Metode Penelitian Sosial. Bumi Aksara, Jakarta, hal: 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Yayasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Ichsan Sidoarjo bertempat di Jln. Ngemplak Rt. 22 Rw. 05 Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan atas pertimbangan selain dikarenakan yayasan tersebut menggunakan metode pemasaran langsung, lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti, dengan harapan pelaksanaan berjalan dengan lancar.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).[57] Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Jenis data penelitian terdiri dari dua macam sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data yang pertama di lapangan atau sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.[58] Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam hal ini, data yang diambil adalah data tentang bagaimana sistem Direct Marketing

[57] Kbbi.web.id/data
[58] Burhan Bungin, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Airlangga University Press, Surabaya, hal. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(pemasaran langsung) yang dilakukan oleh KBIH al Ichsan Sidoarjo yang akan diperoleh dari :

1) Owner : sebagai pemilik
2) Staf : sebagai pihak yang melakukan promosi dan pengenalan jasa kepada calon jama'ah
3) Pelanggan : sebagai konsumen yang menerima promosi secara langsung dan pengenalan jasa dari pihak pelaku bisnis jasa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh ke dua setelah data primer. Data tersebut diperoleh dari bahan perpustakaan dan peneliti secara tidak langsung dengan melalui media perantara. Misalnya orang lain atau melalui perantara dokumentasi, atau data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari jurnal atau majalah.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan datautama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman dan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.[59]

D. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

[59] Lexy meleong, *metode Penelitian Kualitatif,* Bandung, Rosda karya, 2009, hal : 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah proposal penelitian. Dalam hal ini ditempatkan pada BAB I, BAB II, BAB III, yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, sistematika pembahasan, kajian teoritik dan metode penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian dan menentukan bagian yang akan diteliti yaitu Analisis Direct Marketing KBIH (Al-Ichsan Dalam Menjalin Hubungan Dengan Calon Jama'ah.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penggalian data atau informasi tentang objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian, ada ketertarikan yang timbul dalam diri peneliti untuk menjadikan sebagai objek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin ilmu peneliti selama ini.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti perlu mengetahui siapa yang berkuasa dan berwewenang untuk mengeluarkan dan memberikan izin penelitian skrisi. Dalam hal ini peneliti mengurus perizinan kepada Porgaram studi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, untuk mendapatkan izin dari pihak lembaga sebagai legal formal untuk menggali data tentang Analisis Direct Marketing KBIH Al-Ichsan Sidoarjo.

d. Menjajaki dan Memilih Lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini, barulah memulai berorientasi lapangan, akan tetapi dalam hal-hal tertentu peneliti memulai keadaan lapangan itu sendiri, seperti menanyakan hal-hal yang ringan.

Peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian lapangan terhadap objek yang dijadikan bahan penelitian. Dengan pertimbangan bahwa objek tersebut belum ada yang meneliti, dan memiliki menarik untuk dijadikan objek penelitian. Serta dengan pertimbangan bahwa objek tersebut juga relevan, jika dibedakan dari sudut disiplin keilmuan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Informan merupakan orang dalam latar penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai focus yang akan dibahas. Informal tersebut adalah dari pihak owner, staf dan pelanggan di yayasan KBIH Al-Ichsan.

f. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Peneliti tidak hanya mempersiapkan peralatan tetapi juga alat-alat untuk penelitian yaitu seperangkat alat tulis dan alat perekam sebagai alat untuk menggali dan mengumpulkan data dari informan.

Untuk alat perekam, sebagaimana pada umumnya sering dilakukan oleh wartawan media berita yaitu menggunakan handphine yang bisa merekam suara. Lebih tren jaman modern dengan menggunakan smartphone.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tahap pekerjaan lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki tahap pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu. Selain itu, peneliti juga harus mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun mental, serta tidak melupakan etika.

Peneliti menjelaskan pada informan bahwa, penelitian yang berjudul *"Analisis Direct Marketing KBIH Al-Ichsan Dalam Menjalin Hubungan Dengan Calon Jama'ah."* peneliti menggali data tentang pemasaran langsung yang digunakan untuk mempromosikan jasa yang ditawarkan. Sehingga, lembaga kepanduan tersebut menjadi lembaga lebih mampu bersaing dengan yayasan yang serupa.

2) Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, peneliti memposisikan diri dalam lingkungan objek penelitian dengan cara menjalin hubungan keakraban. Salah satunya adalah dengan saling mengenal satu sama lain dengan subjek, serta tidak lupa menjaga kesopanan.

3) Berperan serta mengumpulkan data

Peranan peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi dan terjadwal. Jadwal penelitian hendaknya, telah disusun secara tepat, hati-hati dan luwes karena untuk mengantisipasi keadaan lapangan yang susah untuk diramal. Namun, tidak menuntut kemungkinan apabila informan memiliki waktu luang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti dapat melakukan pengumpulan data. Maka, peneliti dapat terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian, serta mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan yang kemudian dianalisa secara *intensive.*

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, dan berpartisipasi secara langsung pada objek penelitian, guna memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif moderat, dimana peneliti dalam mengumpulkan data observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan akan mengikutinya, namun tidak semuanya.[60]

Dalam teknik observasi ini peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana proses pemasaran dan pelayanan yayasan KBIH Al-Ichsan kepada pelanggan, serta mengamati pelanggan dalam menggunakan jasa bisnis ini dan pelayanannya.

2. Wawancara

Burhan Bungin berpendapat bahwa, "Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber atau informan."[61] Sejalan dengan itu, Stewart dan Cash mendefinisikan wawancara lebih terperinci, sebagaimana yang dikutip oleh Haris Herdiyansyah, sebagai berikut:

---

[60] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D cetakan XXI*. Alfabeta, Bandung, hal. 227

[61] Burhan Bungin, 2001. *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya,Bandung, hal. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan/memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan, akan tetapi adanya interaksi yang berkesinambungan antara pewawancara dan informan".[62]

Wawancara atau *interview* merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam penggalian data, dengan cara menanyakan langsung kepada informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan spontan atau dengan menggunakan pedoman wawancara. Kemudian peneliti merekam atau mencatat hasil dari wawancara.Informan pertama yang akan diwawancarai adalah manajer. Yang merupakan pemilik ide dan pengelola bisnis. Yang kedua adalah general manajer sevagai penanggung jawab sekaligus pengontrol jalannya proses kinerja staf. Yang ketiga adalah tiga orang staf pelayanan dan pemsaran. Dan yang keempat adalah tiga orang pelanggan yang pernah menggunakan jasa yayasan KBIH Al-Ichsan Sidoarjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data skunder. Pemakaian metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah ilmiah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.[63]

---

[62] Haris Herdiyansyah, 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Salemba Empat, Jakarta, hal. 118
[63] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D cetakan XXI*. Alfabeta,Bandung, hal. 240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah peneliti melakukan pengamatan dokumentasi, lalu, peneliti memohon izin untuk meminta *copy*an data dokumentasi kepada lembaga yang berhak. Metode dokumentasi, akan mendukung hasil penelitian dengan metode wawancara dan observasi.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, menjaga keabsahan data yang diperoleh merupakan faktor utama. Maka dalam melakukan keabsahan data peneliti perlu memeriksa data kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan, maka peneliti melakukan uji kredibilitas data.

Dalam hal ini, teknik validitas data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik, dan sumber data yang telah diperoleh. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan, triangulasi sumber berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[64]

Peneliti menggabungkan semua hasil penelitian, baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan kata lain, triangulasi merupakan menguji keabsahan dari hasil penelitian dengan peneliti, metode, teori, dan

[64] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D cetakan XXI*. Alfabeta, Bandung, hal. 241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber data.[65]Jika sudah dipastikan triangulasi memiliki hasil yang sama dari awal hingga akhir, maka data yang diperoleh dianggap kredibel.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi data sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara observasi dan dokumentasi.
b. Penulis meneliti apa yang dikatakan informan tentang pemasaran jasa yayasan KBIH Al-Ichsan, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.
c. Membandingkan pendapat dan atau perspektif informan satu dengan informan yang lain.
d. Membandingkan wawancara dengan isi dokumen

Dengan demikian data yang dikumpulkan peneliti dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Aktivitas peneliti dalam menganalisis data melalui tiga tahapan, yaitu mereduksi data, *data display, dan conclusion drawing/verification.* Tahap pertama, peneliti mereduksi data. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari lapangan dalam jumlah yang banyak, acak, dan tidak teratur sehingga perlu dilakukan reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti lebih

[65] Burhan Bungin, 2007. *Penelitian kualitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu sosial lainnya*, edisi kedua, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal.264

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memfokuskan pada pemasaran yayasan dan jalinan hubungan yang digunakan yayasan KBIH Al-Ichsan Sidoarjo.

Tahap kedua, peneliti mengkoordinasi data, menyusun data dalam bentuk suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Bentuk display data sering digunakan dalam penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif. Agar peneliti lebih memahami data yang di display, peneliti melakukan pengujian apa saja yang diperoleh dilapangan dan di dukung dengan data yang di temukan seperti dengan dokumentasi maupun wawancara tidak terstruktur. Dengan demikian, hasil data display memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

Tahap ketiga, peneliti mencari hubungan antara hasil penyajian data dengan teori yang telah dikemukakan dalam bab dua. Hasil penggabungan antara penyajian data dengan teori ditampilkan dalam analisis data. Hasil dari analisis data disajikan dalam bentuk kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga, peneliti perlu melakukan verifikasi data jika tidak ditemukan bukti yang kuat saat penelitian dilapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masi remang-remang atau gelap sehingga diteliti agar menjadi jelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id